

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan suatu hal yang sangat esensial untuk mencapai kelulusan di Universitas Multimedia Nusantara. Selain menjadi sebuah program wajib, magang memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melakukan praktek pada lingkungan kerja nyata. Praktek yang dilakukan tentunya adalah berdasarkan bidang yang ditekuni semasa kuliah. Untuk itu, magang juga menjadi sebuah ajang untuk mengetes kapabilitas mahasiswa dalam bekerja, setelah menimba ilmu berkuliah pada waktu yang ditentukan.

Seperti setiap program studi yang ditawarkan oleh Universitas Multimedia Nusantara, Prodi Film juga menjadikan magang sebagai syarat kelulusan. Magang sebagai praktek sangatlah penting bagi mahasiswa film, terutama peminatan animasi. Peluang karir mahasiswa peminatan animasi cenderung meliputi keterlibatan dalam suatu produksi gambar bergerak, diantaranya adalah *Animation Director, Animation Producer, Visual Effects Artist, Motion Graphic Artist, Render Artist, Character Designer, Character Modeller* hingga posisi teknis seperti *Technical Artist (Rigging Artist, Facial* dan sebagainya). Untuk mencapai level kepehaman dan keahlian lebih untuk setiap posisi ini, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan magang sesuai dengan pilihan keterlibatan mereka dalam produksi.

Pada tahun 2021, Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara memperkenalkan Program Kampus Merdeka Prodi Film. Program ini berisi sejumlah bentuk magang alternatif yang bisa diikuti mahasiswa. Salah satu dari program tersebut adalah Proyek Independen, yaitu memproduksi film pendek secara berkelompok sebagai bentuk magang di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara. Film pendek tersebut nantinya akan diikutsertakan dalam festival film. Proyek Independen ini memiliki kemiripan dengan tugas akhir.

Penulis melihat ini tidak sebagai hal repetitif yang dilakukan pada Prodi Film, melainkan sebuah kesempatan untuk bisa memproduksi karya yang lebih baik lagi

pada saat akhir dari masa perkuliahan. Tidak hanya mengasah kembali *skill* yang telah dipelajari saat bangku kuliah, penulis juga tertarik pada Proyek Independen karena akan memberi kesempatan lebih untuk bereksplorasi. Segala hal yang terkekang dan belum dipelajari saat produksi-produksi sebelumnya dapat dipenuhi pada proyek ini, yang diharapkan dapat menghasilkan *output* paling maksimal.

Penulis memilih Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara sebagai tempat magang karena kesempatan berkarya lebih yang ditawarkan. Penulis sebenarnya bisa memilih jalur magang reguler seperti mendaftar pada studio animasi ataupun perusahaan. Tetapi melihat kesempatan berkarya dari Proyek Independen, penulis berpikir karya maksimal tersebut dapat menjadi sumber portofolio untuk peluang karir lebih beragam ketika lulus.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada tahun ketiga perkuliahan di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara, penulis sudah menetapkan jalur profesi yang ingin ditekuni : *Rigging Artist*. Dalam suatu produksi, *Rigging Artist* atau *Rigger* mempunyai tanggung jawab untuk merancang sistem tulang *digital* supaya suatu objek atau tokoh dapat digerakkan. Profesi tersebut sangatlah penting dan menarik karena menjadi tulang punggung dari produksi animasi sebelum digerakkan oleh *Animator*. Setelah mempelajari ilmu dasar *Rigging* pada bangku kuliah, penulis merasa perlu mengasah dan memperdalam *skill* pada bidang tersebut secara lebih lanjut menuju ke arah profesional.

Magang, menurut penulis adalah cara yang tepat untuk menggapai tujuan tersebut. Untuk menjadi seorang *Rigging Artist* yang kompeten dengan peluang karir baik, penulis harus memiliki pengalaman dan portofolio lebih. Proyek Independen sebagai magang yang ditawarkan oleh Universitas Multimedia Nusantara dapat memberikan karya film sebagai pengalaman dan portofolio yang diperlukan penulis untuk memudahkan masuk ke dunia karir setelah lulus. Maka dengan alasan tersebut, penulis memilih untuk magang di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

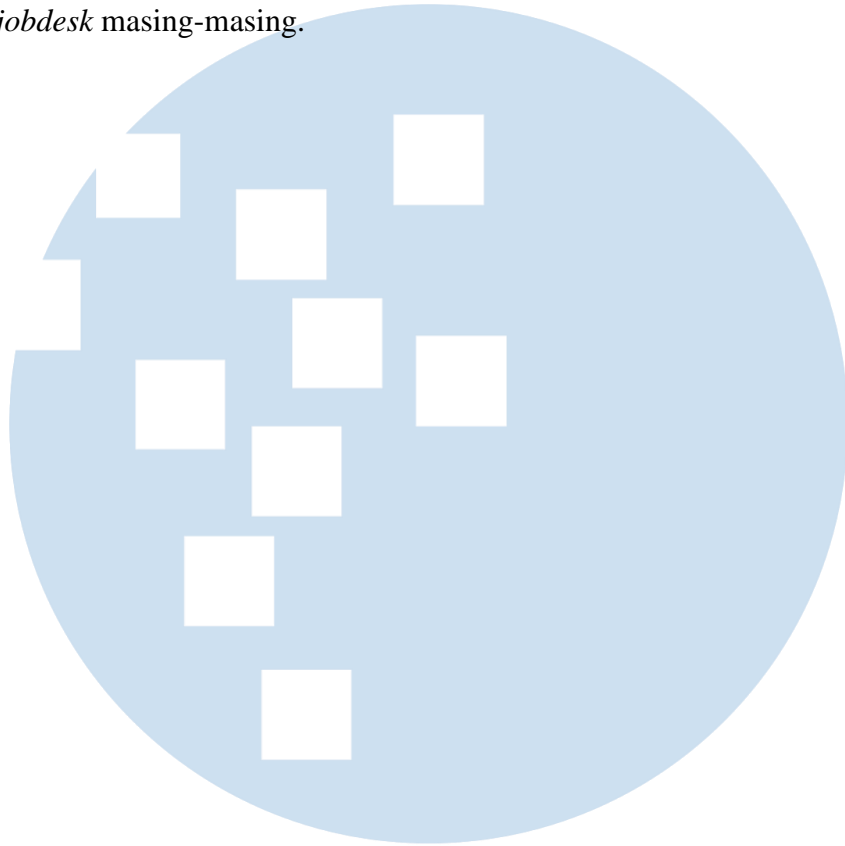
Pelaksanaan Magang Proyek Independen di Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara dimulai dari pengumuman yang disebarakan melalui *e-mail* mahasiswa tanggal 16 Maret 2021. Email tersebut menjelaskan program-program kampus merdeka yang dapat diambil mahasiswa sebagai alternatif magang. Salah satunya adalah Proyek Independen, yang memiliki syarat berkelompok maksimal 5 orang. Syarat lain yang harus dipenuhi adalah pembuatan proposal ide film yang memiliki batas pengumpulan pada tanggal 15 April 2021. Penulis memulai tahap ini dengan membentuk kelompok.

Pada tanggal 22 Maret 2021, kelompok *Mameka Production* dibentuk, yang beranggotakan Kenan Andrian (penulis), Diana Tanamas, Jason Tirtanegara dan Regina Saputra. Kelompok menyusun proposal ide film sampai pada tanggal 13 April 2021. Pada tanggal 14 April 2021, penulis beserta kelompok mengirimkan proposal sebagai syarat Proyek Independen. Hal ini berujung pada pendapatan surat penerimaan magang Proyek Independen pada tanggal 21 April 2021. Prodi Film Universitas Multimedia Nusantara pun menetapkan waktu magang dari tanggal 14 Juni 2021 sampai 29 Oktober 2021.

Untuk membimbing dan mengawasi proses pembuatan Proyek Independen, kelompok *Mameka Production* diberikan satu dosen pembimbing yang bernama Fachrul Fadly, S.Ked., M.Sn. Meskipun memiliki supervisor, kelompok *Mameka Production* berhak menentukan *timeline* kerja secara mandiri dan fleksibel. Penulis dan anggota kelompok lain menetapkan waktu magang setiap harinya adalah Senin sampai Jumat dari pukul 10:00 pagi sampai 19:00 malam. Pada pukul 12:00 – 13:00 adalah jam istirahat. Dari Senin sampai Jumat, *Mameka Production* bertemu 3 kali pada hari Senin, Rabu dan Jumat, untuk melakukan *update progress* dan mengerjakan *jobdesk* bersama. Pertemuan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *Gather*.

Seluruh pengerjaan film pendek Proyek Independen dilakukan secara daring. Hal ini memungkinkan dengan sistem *Google Drive Stream*, di mana setiap anggota menghubungkan setiap *Laptop / Personal Computer* – nya pada satu folder google drive yang berisi semua aset pembuatan film. Dengan cara ini,

seluruh anggota memiliki akses pada data film dan dapat melakukan pembaharuan sesuai *jobdesk* masing-masing.



UMMN

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A